

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MEDAN

(Studi kasus di Rumah Sakit Murni Teguh dan Bunda Thamrin)

**RYANDI RATUR SOERBAKTI
03051180066**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertanggungjawaban hukum tenaga medis di Rumah Sakit Murni Teguh dan Rumah sakit Bunda Thamrin Pada Masa Pandemi Covid-19. Untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi tenaga medis di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi, serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan pengamatan yang dilakuakn oleh peneliti dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan Tanggung jawab hukum yang berkaitan dengan pasien/ konsumen jasa medis, diantaranya: Perlindungan hukum tenaga medis dalam penanganan Covid-19, tampak dalam fakta bahwa tenaga medis tersebut telah mendapatkan perlindungan hukum dalam bentuk pengawasan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan Instansi Kerja mereka dalam penanganan Covid-19 namun belum dapat dikatakan sempurna karena masih ada kekurangan yang terjadi baik dari instansi ataupun pemerintah sendiri. Implementasi perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan secara tidak langsung tergambar dalam hak yang diberikan kepada Pemerintah, di antaranya; memperoleh makanan, vitamin, dan APD selama bertugas meskipun insentif dan santunan kematian belum didapatkan oleh mereka.

Antara Pemerintah dan tenaga kesehatan, keduanya harus saling melengkapi untuk menciptakan keseimbangan hak dan kewajiban melalui upaya preventif dan represif, namun upaya perlindungan hukum yang diberikan masih terdapat kelemahan karena sebagian hak tenaga kesehatan belum terpenuhi. Artinya bahwa, Pemerintah dalam hal ini belum mampu secara maksimal memberikan perlindungan hukum tersebut terhadap tenaga kesehatan yang bertugas dalam gugus tugas percepatan penanganan Covid-19.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Tenaga Medis, Rumah Sakit, Pandemi Covid-19

LEGAL PROTECTION FOR HEALTH WORKERS DURING A PANDEMIC COVID 19

(The case study in the hospital Murni Teguh and Bunda Thamrin)

**RYANDI RATUR SOERBAKTI
03051180066**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the legal responsibility of medical personnel at Murni Teguh Hospital and Bunda Thamrin Hospital during the Covid-19 Pandemic. To find out the form of legal protection for medical personnel in hospitals during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive method, as well as data collection techniques using interview techniques and observations carried out by researchers in the field.

The results of the study show legal responsibilities relating to patients/consumers of medical services, including: Legal protection of medical personnel in handling Covid-19, it can be seen in the fact that these medical personnel have received legal protection in the form of supervision and guidance carried out by Regional Governments and Agencies Their work in handling Covid-19, however, cannot be said to be perfect because there are still shortcomings that occur either from the agency or the government itself. The implementation of legal protection for health workers is indirectly reflected in the rights granted to the Government, including; receive food, vitamins, and PPE while on duty even though they have not received death incentives and compensation.

Between the government and health workers, both must complement each other to create a balance of rights and obligations through preventive and repressive measures, but the legal protection provided is still weak because some of the rights of health workers have not been fulfilled. This means that, in this case, the Government has not been able to maximally provide legal protection for health workers on duty in the task force for the acceleration of handling Covid-19.

Keywords: Legal Protection, Medical Personnel, Hospitals, Covid-19 Pandemi